

PEDOMAN  
MEMAHAMI KANDUNGAN  
AL-QURAN

Didin Saefuddin Buchori

PEDOMAN  
MEMAHAMI KANDUNGAN  
**AL-QURAN**

Al-Qur'an

Didin Saefuddin Buchori



Granada Sarana Pustaka

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
Pedoman Memahami Kandungan Al-Quran/Didin Saefuddin Buchori  
Cet. I—Bogor; Granada Sarana Pustaka, 2005  
244 hlm; 21 cm

ISBN: 979-99272-1-8

- 1). Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
- 2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun penjara dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

UU RI No. 7 tahun 1987 tentang Hak Cipta

*Judul Buku*

**PEDOMAN MEMAHAMI KANDUNGAN AL-QURAN**

*Penulis*

Didin Saefuddin Buchori

Hak Cipta: *Pengarang*

Hak Penerbitan: *Granada Sarana Pustaka*

Cetakan Pertama: *Juni 2005*

*Diterbitkan oleh: Granada Sarana Pustaka*

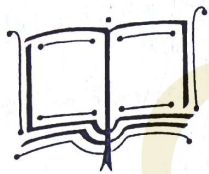
*Jl. Ceremai 192, Bogor 16153*

*Telp. 0251-377739*

*@All Right Reserved (Hak Cipta Dilindungi Undang-undang*

*Desain cover: Tatang Rukyat*

*Tata Letak: Wahyu A. Pratama, MAE*



## DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT ~ 11

PENGANTAR PENULIS ~ 13

1. PENDAHULUAN ~ 17

2. SEJARAH AL-QURAN ~ 24

a. Proses Turunnya Wahyu ~ 24

b. Penulisan al-Quran ~ 25

c. Pengumpulan pada Masa Abu Bakr ~ 27

d. Pengumpulan pada Masa Utsman ~ 29

e. Khatimah ~ 30

3. ASBABUN NUZUL ~ 33

a. Pengertian ~ 33

b. Fungsi Asbabun Nuzul ~ 34

c. Beberapa contoh Asbabun Nuzul ~ 37  
dalam al-Quran ~ 37

d. Peranan Akal dalam Asbabun Nuzul ~ 38

e. Ruang lingkup Ilmu Asbabun Nuzul ~ 38

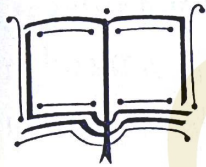
f. Lafadz Umum dan Sebab Khusus ~ 40

- g. Cara Mengetahui Asbabun Nuzul ~ 43
  - h. Metode Pentarjihan ~ 44
  - i. Khatimah ~ 45
4. MAKIYAH DAN MADANIYAH ~ 47
- a. Ciri-ciri Ayat Makiyah dan Madaniyah ~ 47
  - b. Urutan Surat Makiyah ~ 49
  - c. Urutan Surat-surat Madaniyah ~ 53
  - d. Faedah Mengetahui Makiyah Madaniyah ~ 54
  - e. Khatimah ~ 55
5. HUKUM-HUKUM DALAM AL-QURAN ~ 57
- a. Cara Al-Quran Menerangkan Hukumnya ~ 57
  - b. Hukum-hukum dalam al-Quran ~ 58
  - c. Khatimah ~ 61
6. PERINTAH DAN LARANGAN DALAM AL-QURAN ~ 62
- a. Redaksi Perintah ~ 62
  - b. Redaksi Larangan ~ 66
  - c. Redaksi Memilih Perbuatan ~ 69
  - d. Khatimah ~ 71
7. AYAT MUHKAMAT DAN MUTASYABIHAT ~ 73
- a. Pengertian ~ 73
  - b. Contoh-contoh Mutasyabih dalam al-Quran ~ 74
  - c. Pendapat Ulama tentang Ayat Mutasyabih ~ 76
  - d. Khatimah ~ 79
8. KESERASIAN ANTARA AYAT DENGAN AYAT DAN SURAT DENGAN SURAT ~ 82
- a. Pengertian ~ 82
  - b. Beberapa Contoh Munasabah dalam al-Quran ~ 84
  - c. Manfa'at Mempelajari Munasabah ~ 86
  - d. Macam-macam Munasabah: ~ 87
  - e. Khatimah ~ 93

9. MU'JIZAT AL-QURAN ~ 95
  - a. Pengertian ~ 95
  - b. Unsur-unsur Mu'jizat ~ 96
  - c. Pembagian dan Tujuan Mu'jizat ~ 97
  - d. Al-Quran sebagai Mu'jizat ~ 98
  - e. Segi-segi Kemu'jizatan al-Quran ~ 100
10. NASIKH DAN MANSUKH ~ 135
  - a. Pengertian ~ 135
  - b. Pembagian Nasakh ~ 137
  - c. Pro Kontra Tentang Nasakh ~ 139
  - d. Realitas Naskh dalam al-Quran ~ 143
  - e. Khatimah ~ 143
11. CERITA DAN FAKTA DALAM AL-QURAN ~ 146
  - a. Pengertian ~ 146
  - b. Macam-macam Kisah dalam al-Quran ~ 147
  - c. Fungsi dan Tujuan Kisah dalam al-Quran ~ 149
  - d. Pengetahuan Orang Arab tentang Kisah ~ 152
  - e. Pengulangan Kisah dalam Al-Quran ~ 153
  - f. Gaya Kisah al-Quran ~ 156
  - g. Khatimah ~ 157
12. PERUMPAMAAN DALAM AL-QURAN ~ 160
  - a. Pengertian ~ 160
  - b. Macam-macam Amtsal ~ 162
  - c. Tujuan Amtsal al-Quran ~ 167
  - d. Khatimah ~ 170
13. SUMPAH DALAM AL-QURAN ~ 173
  - a. Pengertian ~ 173
  - b. Unsur-unsur Qasam ~ 175
  - c. Macam-macam Sumpah ~ 181
  - d. Tujuan Qasam ~ 184
  - e. Khatimah ~ 185

14. METODE PENAFSIRAN AL-QURAN ~ 188
  - a. Persyaratan Menafsirkan al-Quran ~ 188
  - b. Sebab-sebab Kekeliruan Penafsiran ~ 189
  - c. Khatimah ~ 193
15. TAFSIR BIL MA'TSUR ~ 195
  - a. Pengertian dan Pembagian ~ 195
  - b. Penafsiran al-Quran dengan al-Quran ~ 196
  - c. Penafsiran al-Quran dengan Hadis ~ 198
  - d. Penafsiran al-Quran dengan qaul sahabat ~ 199
  - e. Penafsiran al-Quran dengan Qaul Tabi'in ~ 201
  - f. Kritik Terhadap Tafsir Bil-Ma'tsur ~ 202
16. TAFSIR TAHLILI ~ 207
  - a. Pengertian ~ 207
  - b. Ciri-ciri Tafsir Tahlili ~ 208
  - c. Corak-corak Penafsiran Tafsir Tahlili ~ 210
  - d. Kelebihan dan Kekurangan ~ 218
  - e. Khatimah ~ 219
17. TAFSIR MAUDHU'I ~ 222
  - a. Pengertian ~ 222
  - b. Perkembangan menuju adanya Tafsir Maudhu'i ~ 223
  - c. Langkah-langkah Penerapan ~ 224
  - d. Beberapa kaidah dalam Tafsir Maudhu'i ~ 225
  - e. Keistimewaan Tafsir Madhu'i ~ 226
  - f. Kelemahan Tafsir Maudhu'i ~ 227
  - g. Tokoh-tokoh dan Kitab Tafsir Maudhu'i yang Terkenal ~ 228
  - h. Khatimah ~ 228
18. TAFSIR CORAK ADAB AL-IJTIMAI' ~ 229
  - a. Pengertian ~ 229
  - b. Perbedaan Abduh dengan Rasyid Ridha ~ 230

- c. Prinsip-prinsip pokok dalam menafsirkan al-Quran ~ 231
  - d. Khatimah ~ 232
19. AL-MANHAJ AL-MUQARIN ~ 234
- a. Pengertian ~ 234
  - b. Obyek pembahasan al-Muqarin, meliputi 3 pokok, yaitu: ~ 234
  - c. Urut-urutan penafsiran al-Quran, haruslah sebagai berikut: ~ 235
  - d. Apabila ditinjau dari ifrad-nya dapat dibagi perbedaannya sbb: ~ 235
20. ISRAILIYAT ~ 238
- a. Asal-Usul Israiliyat ~ 238
  - b. Pengertian ~ 239
  - c. Latar Belakang Masuknya Israiliyat dalam Tafsir ~ 240
  - d. Tokoh-tokoh Israiliyat: ~ 242
  - e. Dasar Hukum Israiliyat dalam Tafsir: ~ 242
  - f. Pendapat Mufassir mengenai Israiliyat ~ 242
  - g. Kesimpulan ~ 244
21. AKHIRUL KALAM ~ 245
- DAFTAR PUSTAKA ~ 249
- INDEKS ~ 253
- TENTANG PENULIS ~ 259



## PENGANTAR PENERBIT

**P**enerbitan buku-buku Islam diakui mengalami perkembangan yang signifikan sejak tahun 80-an. Faktor penyebab fenomena itu bisa bermacam-macam, dan salah satunya adalah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap agamanya. Buku-buku agama yang terbit langsung diserap oleh pasar. Di antaranya banyak yang beberapa bulan sudah cetak ulang. Pihak penerbit pun berlomba-lomba menerbitkan naskah-naskah bertema keislaman. Para pembaca merasa tertarik untuk membeli di samping karena kebutuhan spiritual untuk memenuhi dahaga rohaninya tetapi juga penampilan fisik buku-buku Islam juga semakin menarik dan berprestise, tidak lagi terkesan kumuh atau asal-asalan.

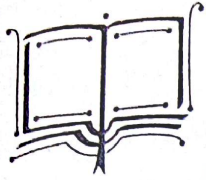
Buku tentang al-Quran juga sudah banyak yang terbit. Dan buku yang ada di tangan pembaca kali ini menambah jumlah buku tentang topik yang sama. Mudah-mudahan secara perlahan-lahan dapat me-

nambah wawasan pembaca untuk memahami kandungan al-Quran.

Ucapan terima kasih penerbit sampaikan kepada Sdr. Ahmad Sanusi, direktur penerbit Logos, Jakarta, yang telah memberi support kepada penerbit untuk berani mencoba menerbitkan buku. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Sdr. Taufan Hidayat, direktur Penerbit Nuansa Cendekia, Bandung, yang telah bersedia menjadi mitra kerja terutama dalam distribusi buku ke seluruh Indonesia.

Akhirnya kepada pembaca kami sampaikan selamat membaca semoga memperoleh apa yang anda harapkan dari buku ini, yakni memahami isi al-Quran. •





## PENGANTAR PENULIS

**S**ebaik-baik manusia, kata Nabi, adalah yang belajar al-Quran dan mengajarkannya. Al-Quran sebagai kitab suci telah memberi banyak hal kepada manusia. Ia telah memberi petunjuk tentang hidup, mengisi ruang kosong di otak dengan ilmu, mengisi ruang hampa di dalam kalbu dengan keyakinan yang teguh, dan menawarkan solusi atas problema kehidupan.

Namun untuk memberi makna bagi hidup dan kehidupan, seseorang tidak cukup dengan membaca al-Quran atau menamatkannya berkali-kali. Ia harus dipahami isinya, pesannya, kandungannya, dan isyarat-isyaratnya. Kalau al-Quran tidak coba dipahami maka ia sering disalahgunakan oleh orang-orang untuk macam-macam kepentingan. Ada orang yang menjadikan Quran semacam jimat yang disimpan di rumah-rumah dengan tujuan untuk mengusir hantu. Ada yang menjadikannya pemikat agar dagangan menjadi laris, atau juga sebagai alat mencari barang yang hilang dan

bahkan menjadi bacaan pengantar jenazah yang terbaring kaku. Nyaris tanpa arti. Padahal al-Quran diturunkan untuk merombak peradaban, merekayasa kehidupan, menegakkan kebenaran, memberantas kebatilan, mengusir kebodohan, mengentaskan kemiskinan, meninggalkan keterbelakangan dan menghindari ketertinggalan.

Ayat yang pertama turun meminta kita untuk membaca (iqra). Falsafah iqra harus menjadi inspirasi bagi setiap Muslim. Inspirasi untuk membaca, mengkaji, menganalisis dan mengambil pelajaran dari setiap fenomena kehidupan yang terjadi. Kaum Muslim jangan sampai disindir oleh Allah "seperti keledai yang memikul kitab". Ia tidak mau tahu dan peduli apa isi kitab tersebut akibat kebodohnya.

Buku ini hadir ke tangan pembaca sebagai sumbangan kecil penulis untuk ikut memberi bekal dalam memahami isi al-Quran. Insya Allah anda yang saat ini sedang membacanya dapat dikategorikan sebagai "sebaik-baik orang" sebagaimana hadis yang disebutkan di awal pengantar ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada orang tua yang telah membuka jalan bagi perkenalan penulis dengan khazanah ilmu-ilmu Islam. Mereka telah mengantarkan penulis berkenalan dengan dunia pesantren selepas lulus sekolah dasar sehingga penulis menjadi akrab dengan dunia keislaman. Ucapan terima kasih juga harus penulis sampaikan kepada istri dan anak-anak tercinta yang telah menjadi inspirasi tak pernah henti bagi proses kreatif penulis untuk selalu berkarya, dan berkarya terus. Mungkin inilah suratan takdir penulis dalam menjalani kehidupan.

Dari dua puluh bab dalam buku ini, empat bab di antaranya penulis angkat dari makalah Sdr. Noor

Rachmat, Jamal Fakhry, Yedi Purwanto dan M.A. Dzunnurain. Kepada mereka kami berharap dapat segera menghubungi penerbit mengingat sulitnya penulis menghubungi mereka satu persatu.

Akhirnya kepada pembaca kami berharap dapat ikut memberi masukan bagi kesempurnaan buku ini karena di dalamnya penulis sadari banyak sekali kekurangan. Perbaikan yang anda sumbangkan insya Allah akan menjadi ibadah yang diterima di sisi Allah SWT. •



Setelah menelaah bagian ini penulis betul-betul terkesima dan makin menambah keyakinan dan keimanan akan kebenaran al-Quran. Keterpesonaan penulis hanya terungkap oleh gelengan kepala sambil terlontar ucapan "luar biasa" dan "Allahu Akbar". Nikmat rasanya batin ini dibuatnya. Ternyata al-Quran tidak hanya menyentuh aspek kalbu tetapi juga aspek akal atau rasio. Namun kita juga heran kenapa masih ada orang yang menyangsikan al-Quran sebagai sebuah kebenaran yang sejati. Pantas kalau Allah mengecam mereka dengan firmanNya, "*Nikmat Tuhan yang mana lagikah yang akan kamu dustakan?*"

Mempelajari al-Quran kalau sudah menjadi bagian dari hidup akan terasa nikmat tiada tara. Ia bisa menjadi kompas dalam menuntun kita melakukan segala aktivitas kehidupan. Status kita bahkan disebut oleh Nabi sebagai "sebaik-baik manusia." Sabdanya: "Sebaik-baik kamu adalah yang mempelajari al-Quran dan mengajarkannya."

Buku yang Anda baca ini sangat baik dibaca para mahasiswa IAIN, PTAIS, dan masyarakat muslim yang ingin mendalami isi Al-Quran.



Granada Sarana Pustaka

